

ABSTRAK

Renown Dion Daniel (01307190041)

KEMAMPUAN GURU DALAM MEMAHAMI GAYA BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KOMPETENSI PEDAGOGIK BERDASARKAN PANDANGAN KRISTEN

(viii + 22 halaman)

Gaya belajar merupakan cara dimana masing-masing siswa menerima suatu informasi, dalam hal ini guru perlu memahaminya. Pemahaman gaya belajar merupakan suatu wujud dari tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik dalam pemberian informasi terhadap pembelajaran siswa. Gaya belajar yang dipahami oleh seorang guru merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, tetapi melalui hasil kajian dari penelitian menunjukkan masih banyak guru yang kurang paham akan pentingnya pemahaman akan gaya belajar siswa dalam pembelajaran. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu, untuk memaparkan kemampuan seorang guru memahami gaya belajar siswa ditinjau dari kompetensi pedagogik. Metode yang digunakan dalam tulisan ini merupakan kajian literatur dengan membahas tiga fokus kajian yaitu: guru Kristen, gaya belajar, dan kompetensi pedagogik. Melalui hasil penelitian, salah satu hal penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, tetapi jarang diperhatikan adalah gaya belajar siswa, selain itu hal tersebut juga merupakan dasar dari pertanggung jawaban seorang guru Kristen kepada Tuhan. Melalui kajian tersebut, disimpulkan bahwa, ketika seorang guru memahami gaya belajar siswa maka tugas guru dilaksanakan dengan baik sesuai kompetensi pedagogik, serta bertanggung jawab untuk dapat membawa siswa tersebut mengenal akan Allah. Melalui hal tersebut disarankan kepada guru untuk lebih peka terhadap karakteristik dan gaya belajar siswanya.

Referensi: 48 (2003-2022).

ABSTRAK

Renown Dion Daniel (01307190041)

PENERAPAN METODE CERAMAH INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

(xi + 25 halaman; 3 tabel; 10 lampiran)

Keaktifan belajar siswa merupakan hal yang perlu menjadi fokus seorang guru, dengan keaktifan belajar dari siswa, tentu akan membawa pembelajaran menjadi lebih ideal dan bermakna. Guru tentu mengharapkan kelas yang aktif, dimana siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, serta berani melakukan presentasi hasil belajar, tetapi fakta di lapangan siswa masih menunjukkan ketidakaktifan dalam kelas, nampak dari perilaku kurangnya antusias/semangat siswa dalam kelas, dan siswa jarang memberikan respon berupa tanya/jawab. Oleh sebab itu, maka diterapkan metode ceramah interaktif untuk meningkatkan keaktifan siswa. Adapun tujuan dari penulisan makalah ini yaitu untuk memaparkan peningkatan keaktifan belajar siswa kelas V SD melalui penerapan metode ceramah interaktif. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa, yaitu semangat siswa dalam belajar meningkat sebesar 33%, keberanian bertanya dan menjawab oleh siswa meningkat sebesar 40% dan mendengarkan guru dengan baik meningkat sebesar 20%. Melalui penelitian tersebut, disimpulkan bahwa metode ceramah interaktif efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa, karena melalui penerapannya menjawab indikator dari keaktifan siswa. Saran yang dapat menjadi pertimbangan yaitu guru dapat menggunakan metode ceramah interaktif menjadi alternatif metode, untuk sekolah dapat memberikan pelatihan mengenai penerapan metode-metode interaktif, dan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengumpulan data dengan terperinci.

Referensi: 40 (2007-2021).